BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulisan gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang dikumpulkan berupa survey, wawancara ke lapangan. Mengingat penelitian ini kajian historis maka metode penelitian sejarah akan menjadi motode utama dalam penelitia. Penelitian ini dilakukan di Kenagariaan Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

B. Metode Penelitian Sejarah

1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani heurishein, artinya memperoleh, sumber-sumber sejarah. Mengumpulkan data dari berbagai sumber baik itu primer maupun sekunder yang didapat melalalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari buku-buku yang relevan atau yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat. Sedangkan studi lapangan penulis lakukan dengan menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait dilembaga masyarakat, ketua KAN, ketua LKAM datuk-datuk, Kepala Dinas Pariwisata.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah proses pengujian terhadap sumber-sumber yang ada, untuk dipastikan apakah sumber tersebut memenuhi persyaratan sebagai pemberi informasi yang tepat dengan informasi yang dapat dipercaya. Setelah penulis

melakukan pengumpulan data maka dilakukan kritik terhadap sumber untuk mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini digunakan data yang telah diseleksi dan dianggap valid untuk menyusun skripsi ini oleh karena itu perlu dilakukan kritik sumber, adapun kritik sumber yang digunakan meliputi dua bagian yaitu kritik interen dan kritik eksteren. Kritik interen yang ditujukan untuk mamastikan kredeabilitas (kesahian) sumber, apakah sumber data yang yang diperoleh layak dipercaya atau tidak. Sedangkan kritik eksteren lebih memusat perhatiaannya pada otensitas sumber tersebut baik sezaman maupun tidak sezaman.

3. Interprestasi

Setelah melakukan kritik sumber maka data disentesa dengan cara mengelompokan dan merangkai dalam bentuk data eksteren dan internal yang sudah di uji lewat kritik sumber. Tahap ini merupakan tahap menuju pada penulisan sejarah, pengelompokan data internal dan eksternal inilah yang kemudian dirangkai sehingga menjadi cerita sejarah dengan interprestasi penulis.

4. Historiografi

Historigrafi adalah langkah akhir dalam metode penulisan sejarah. Dalam hal ini penulis akan berusaha semampu mungkin memaparkan hasil penelitian yaitu dengan merangkai fakta-fakta yang ada dan berbagai sumber yang mendukung sehingga membentu suatu karya ilmiah yang utuh dan sistematis.[1]

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dalam metode penelitian kualitatif

[1] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), h. 104

berbasis penelitian lapangan *(field research)* yaitu:

1. Observasi

Obsevasi merupakan kegiatan terjun langsung kelapangan dengan caramemperhatikan, mendengarkan dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis mengamati peranan orang tua dan dan mamak dalam mendidik anak kemenakan di rumah gadang, Serta mengamati bentuk rumah gadang yang ada di kawasan seribu rumah gadang.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Hal ini sependapat dengan Moleong bahwa wawancara adalah percakapan dengan tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[2]Dalam penelitian ini penulis mewawancarai pihak yang dapat memberikan informasi sesuai data yang penulis butuhkan yaitu: Ketua LKAM Solok Selatan, Ketua KAN Koto Baru, Kasih Bidang Kekayaan Budaya Kab. Solok Selatan, Datuk-datuk dan warga masyarakat yang berada di lokasi kawasan seribu rumah gadang

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memadukan untuk data-data dokumentasi. Hal ini sependapat

[2] Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135

dengan Basrowi dkk bahwa dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[3]Alat yang penulis gunakan dalam teknik pengumpulan data selama dilokasi penelitian yaitu: hand phone untuk merekam informasi dari informan sekaligus untuk memfoto hasil temuan, buku dan pena untuk mencatat informasi.

[3] Basrowi dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2009), h. 158